

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDES OF FEMALE ADOLESCENT TOWARD SEXUAL HARASSMENT AMONG GRADE VII FEMALE STUDENTS AT SMP NEGERI 3 NGAGLIK

Melisa Cahyaningrum¹, Sumarah², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1, 2, 3} Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: melisacahyaningrum7@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescents faced various challenges, including sexual harassment, particularly among female students. In 2025, 237 students in the Special Region of Yogyakarta (DIY) were reported as victims of violence, including 97 cases of sexual harassment. In 2024, 204 of 504 reported violence cases involved sexual harassment, while in Sleman Regency, 82 of 164 cases involved sexual harassment. Sexual harassment could lead to behavioral, emotional, and mental health problems among adolescents. Previous studies showed that knowledge was associated with attitudes, and theories suggested that knowledge served as the basis for attitude formation.

Objective: To determine the relationship between knowledge level and attitudes toward sexual harassment among grade VII female students at SMP Negeri 3 Ngaglik.

Method: This analytical study used a cross-sectional design with primary data. Data were collected on February 13, 2026, from 61 grade VII female students of SMP Negeri 3 Ngaglik using a total sampling technique and questionnaires. Data analysis included univariate and bivariate analyses using the chi-square test.

Results: Based on the respondents' characteristics, almost all respondents (83.6%) accessed electronic media as a source of information, while a small proportion (13.1%) accessed print media. A total of 50.82% of respondents had a good level of knowledge, whereas a small proportion (18.03%) had a poor level of knowledge regarding sexual harassment. Most respondents (67.2%) demonstrated positive attitudes, although 32.8% still exhibited negative attitudes toward sexual harassment. Among respondents with good and moderate knowledge levels, the majority had positive attitudes, whereas most respondents with poor knowledge levels (81.8%) had negative attitudes. The Chi-square test results showed a p-value < 0.001.

Conclusion: There was a relationship between knowledge level and attitudes toward sexual harassment among grade VII female students at SMP Negeri 3 Ngaglik.

Keywords: Level of knowledge, attitudes, adolescent female, sexual harassment

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PELECEHAN SEKSUAL PADA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 3 NGAGLIK

Melisa Cahyaningrum¹, Sumarah², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1, 2, 3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: melisacahyaningrum7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja memiliki banyak permasalahan, khususnya pada remaja pelajar putri, salah satunya yakni pelecehan seksual. Sepanjang tahun 2025 di DIY 237 pelajar menjadi korban kekerasan, 97 kasus merupakan pelecehan seksual. Serupa tahun 2024 dari 504 kasus sebanyak 204 kasus merupakan pelecehan seksual. Sementara itu, di Sleman tahun 2024 sebanyak 164 pelajar menjadi korban kekerasan, 82 kasus diantaranya merupakan pelecehan seksual. Dampak pelecehan seksual pada remaja dapat menyebabkan perubahan perilaku, emosi, atau mental. Penelitian terdahulu menunjukkan pengetahuan berhubungan dengan sikap. Teori juga menyatakan pengetahuan sebagai dasar membentuk sikap.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pelecehan seksual pada siswi kelas VII SMP Negeri 3 Ngaglik.

Metode: Penelitian analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan data primer. Pengambilan data dilakukan pada 13 Februari 2026. Subjek siswi kelas VII SMP Negeri 3 Ngaglik yang berjumlah 61 siswi dengan teknik *total sampling* menggunakan kuesioner. Analisis yang dilakukan meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan karakteristik sumber informasi hampir seluruh (83,6%) responden mengakses media elektronik, sedangkan sebagian kecil (13,1%) responden mengakses media cetak. Terdapat (50,82%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik, namun sebagian kecil (18,03%) responden masih memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai pelecehan seksual. Sebagian besar (67,2%) responden memiliki sikap positif, namun masih terdapat (32,8%) responden memiliki sikap negatif mengenai pelecehan seksual. Responden yang berpengetahuan baik dan cukup sebagian besar memiliki sikap positif, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebagian besar (81,8%) memiliki sikap negatif. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* < 0,001.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pelecehan seksual pada siswi kelas VII SMP Negeri 3 Ngaglik.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, sikap, remaja putri, pelecehan seksual.